

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pengkajian gizi: sebagian besar balita mengalami stunting, gizi salah menurut indeks IMT/U, dan asupan energi dan zat gizi makro sebagian besar balita masih kurang atau bahkan lebih dari AKG (100%).
2. Diagnosis gizi: gizi salah berkaitan dengan inadkuat oral intake ditandai dengan ketidakseimbangan asupan makan menurut recall 2 x 24 jam yang dibandingkan dengan AKG (100%).
3. Rencana Intervensi
  - a. Kasus balita berat badan kurang, berat badan sangat kurang, gizi kurang, dan gizi buruk diberikan penyuluhan kepada ibu balita mengenai Pemberian Makan pada Bayi dan Anak (PMBA), Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dan kecukupan gizi balita berdasarkan AKG (%).
  - b. Kasus balita pendek dan sangat pendek diberikan penyuluhan kepada ibu hamil dan ibu balita mengenai gizi ibu hamil, Inisiasi Menyusu Dini (IMD), ASI eksklusif, dan PMBA.
  - c. Kasus balita risiko BB lebih, berisiko gizi lebih, gizi lebih, dan obesitas diberikan penyuluhan kepada ibu balita mengenai Pemberian Makan pada Bayi dan Anak (PMBA) dan kecukupan gizi balita berdasarkan AKG (%).

4. Rencana monitoring dan evaluasi: pemantauan terhadap data antropometri dan asupan makan.

#### **B. Saran**

Disarankan kepada ibu balita agar dapat memberikan pola asuh yang baik untuk pertumbuhan dan perkembangan anak baik berupa perawatan, pemberian makan serta mengenai pola hidup bersih dan sehat.